

## ABSTRAK

Penelitian ini menelaah hubungan pengaruh antara pemikiran Eurasianisme dengan kebijakan luar negeri Rusia pada rentang waktu tahun 2004-2009. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fakta bahwa kebijakan luar negeri Rusia pasca keruntuhan Soviet, terutama pada rentang waktu 2004-2009 sejalan dengan nilai-nilai Eurasianisme yang berkembang di Rusia. Permasalahan dalam penelitian dengan format deskriptif-kualitatif ini adalah menelaah sejauh mana sebenarnya pemikiran Eurasianisme mempengaruhi kebijakan luar negeri Rusia pada rentang waktu 2004-2009. Permasalahan tersebut kemudian diteliti dengan menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan mengambil pandangan dasar konstruktivisme sebagai dasar argumen dan sintesis teori dari teori pembentukan identitas nasional dan kepentingan nasional melalui pendekatan *aspirational constructivism* yang dipadukan dengan teori hubungan identitas dan kebijakan luar negeri, pendekatan geopolitik, preskripsi kebijakan, dan pola-pola hubungan *Self* dan *Other* dalam HI. Dari pendekatan teoritik yang dimunculkan, bisa ditarik jawaban sementara yang pada dasarnya mengonfirmasi bahwa Eurasianisme telah mempengaruhi kebijakan luar negeri Rusia sampai pada tahapan terakhir secara teoritik, dan rentang waktu 2004-2009 merupakan rentang waktu ketika teori tersebut berada pada titik seimbang sehingga bisa dibuktikan. Jawaban sementara dalam penelitian berformat deskriptif-kualitatif ini tidak untuk dibuktikan melainkan dijadikan landasan pengumpulan data yang kemudian disimpulkan secara induktif.

Melalui analisis dengan menelaah hasil survei pandangan masyarakat dan melalui analisis isi kualitatif terhadap pandangan pengambil kebijakan di Rusia sejak tahun 2004-2009 dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Eurasianisme, yang dalam penelitian ditemukan bahwa yang lebih berpengaruh adalah Neo-Eurasianisme, telah mempengaruhi kebijakan luar negeri Rusia melalui tiga tahapan. Pertama, aspirasi historis yang dimunculkan pemikir-pemikir Eurasianisme ternyata diterima oleh masyarakat. Bukti-bukti yang diperoleh dari survei di masyarakat Rusia menunjukkan pandangan masyarakat bersesuaian dengan nilai-nilai Eurasianisme. Kedua, nilai-nilai Neo-Eurasianisme berhasil melalui tahapan uji efektivitas, sehingga dianggap bisa dilaksanakan oleh pemerintahan Rusia dengan kondisi yang kontemporer. Namun, temuan data dan fakta dilapangan menunjukkan bahwa lulusnya Neo-Eurasianisme ini bukan dipengaruhi kondisi ekonomi dan militer yang cukup kuat untuk menandingi Amerika Serikat, namun lebih pada perilaku AS sebagai *Other* yang konfrontatif terhadap Rusia sesuai dengan prediksi pemikiran Neo-Eurasianisme. Ketiga, bahwa strategi manajemen identitas dan pembentukan kepentingan nasional Rusia didasarkan pada nilai-nilai Neo-Eurasianisme yang kompetitif dan konfrontatif. Dengan demikian, secara umum teori yang disusun penulis berdasarkan *aspirational constructivism* tersebut mampu menjelaskan fenomena Neo-Eurasianisme dan Rusia walaupun dengan beberapa catatan.

*Kata Kunci* : Eurasianisme, kebijakan luar negeri, Rusia, identitas nasional, *aspirational constructivism*